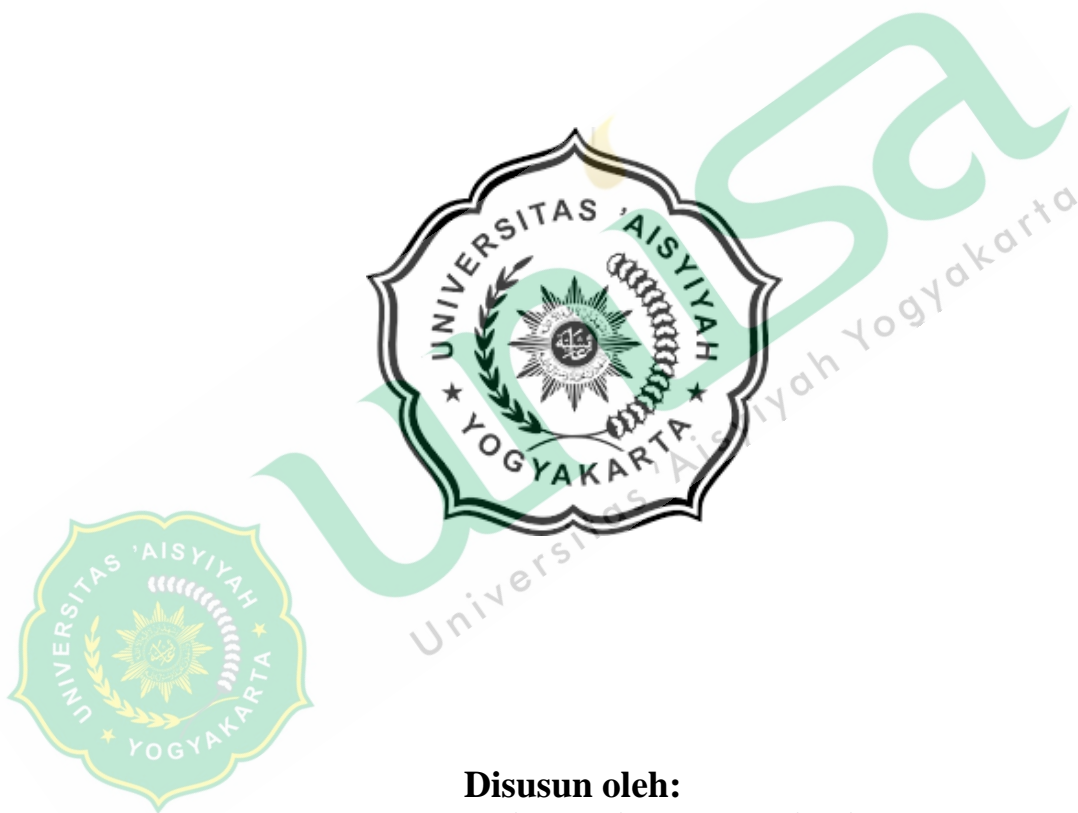


**PENGARUH DIABETES *SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT* (DSME/S) TERHADAP STRES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
WIWIED TRIHARDIYANTI PURNAMA  
1610201250**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH DIABETES *SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT* (DSME/S) TERHADAP STRES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:**  
**WIWIED TRIHARDIYANTI PURNAMA**  
**1610201250**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT (DSME/S)* TERHADAP STRES PADA PENDERITA *DIABETES MELLITUS TIPE 2* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

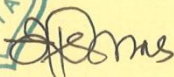
**Disusun oleh:**  
**WIWIED TRIHARDYANTI PURNAMA**  
**1610201250**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing:  
Pada Tanggal: 20 Februari 2018

Oleh:



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuli Isnaeni'.

Yuli Isnaeni., S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom

# PENGARUH DIABETES *SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT* (DSME/S) TERHADAP STRES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Wiwied Trihardiyanti Purnama<sup>2</sup> , Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes Mellitus (DM) adalah kelainan metabolik dengan hiperglikemia kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh sekresi insulin dan mengalami gangguan psikis diantaranya stres pada dirinya sendiri. Dampak yang akan ditimbulkan yaitu fisik, psikis dan finansial. Menurunkan kesadaran dalam manajemen penyakit dan memperburuk kontrol glikemik.

**Tujuan Penelitian:** Diketuinya Pengaruh *Diabetes Self Management Education and Support* (DSME/S) Terhadap Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Jenis Penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan bentuk rancangan *nonequivalent control group*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 30 pasien DM, dengan 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol dengan menggunakan *Accidental Sampling*.

**Hasil:** Tingkat stress sebelum diberikan DSME/S sebanyak 15 orang berada dikategori stress berat. Tingkat stress setelah diberikan DSME/S sebanyak 5 orang berada dikategori tidak stress dan 10 orang berada dikategori stress ringan. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai signifikannya menunjukkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kelompok yang diberikan DSME/S dengan kelompok yang tidak diberikan DSME/S.

**Simpulan dan Saran:** Pemberian DSME/S berpengaruh dalam mengurangi tingkat stress pada pasien DM dengan kelompok intervensi. Bagi manajemen puskesmas diharapkan menyediakan tempat untuk pasien dengan DM seperti perkumpulan pasien diabetes, sehingga akan dengan lebih mudah untuk memberikan intervensi keperawatan dan dengan mudah untuk mengevaluasi.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, DSME/S, Stres.  
Kepustakaan : 41 buku (2000-2017), 1 tesis, 15 jurnal, 12 website.  
Jumlah Halaman : xi, 82 halaman, 2 gambar, 5 tabel, 18 lampiran.

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT (DSME / S) TOWARD STRESS IN DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENTS IN GAMPING 1 PRIMARY HEALTH CENTER SLEMAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Wiwied Trihardiyanti Purnama<sup>2</sup>, Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder with chronic hyperglycemia as well as carbohydrate metabolism, fat and protein abnormalities caused by insulin secretion and psychological disorders including stress on itself. The impact will be physical, psychological and financial. Moreover, it can decrease awareness in disease management and make glycemic control worse.

**Objective:** The study aims to investigate the effect of Diabetes Self-Management Education and Support (DSME / S) Against Stress in Diabetes Mellitus Type 2 patients in Gamping 1 Primary Health Center Sleman Yogyakarta.

**Method:** The study was Quasi Experimental research with non-equivalent control group design. The samples were 30 DM patients, with 15 people of intervention group and 15 people of control group taken by Accidental Sampling.

**Result:** The stress level before being given DSME/S was in severe category namely 15 people. Meanwhile, after being given DSME/S, it showed that there were 5 people included in stress-free category and there were 10 people included in mild stress. Wilcoxon test results obtained significant value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). The study showed that there was a difference between the groups given DSME / S and the groups not given DSME / S.

**Conclusion:** Administration of DSME / S has an effect on reducing stress levels in DM patients in intervention groups.

**Suggestion:** Primary health center management is supposed to provide a place for patients with DM such as the association of diabetic patients, so it will be easier to provide nursing interventions and easily to evaluate.

Keywords : Diabetes Mellitus, DSME/S, Stress  
References : 41 books (2000-2017), 1 thesis, 15 journals, 12 websites  
Number of Pages : xi, 82 pages, 2 figures, 5 tables, 18 appendices

---

<sup>1</sup> Thesis title

<sup>2</sup> School of Nursing Student, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

<sup>3</sup> School of Nursing Lecturer, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Diabetes Melitus disebabkan karena jumlah insulin yang kurang atau jumlah insulin yang cukup bahkan kadang-kadang lebih akan tetapi kurang efektif, kondisi ini disebut dengan resistensi insulin (Waspadji, 2013). Akibat dari kondisi ini, biasanya penderita DM mulai mengalami gangguan psikis diantaranya stres pada dirinya sendiri (Tjokroprawiro, 1989 dalam Jamaluddin, 2008).

Diabetes dan stres merupakan dua variabel yang sangat berkaitan. DM dan stres juga memiliki hubungan yang sangat erat dikarenakan merupakan kondisi psikis yang dapat dialami pada penderita DM sehingga dapat menurunkan kesadaran dalam manajemen penyakit dan memperburuk kontrol glikemik (Gonzales dalam Fisher *et al*, 2010).

Stres tidak hanya dapat mempengaruhi manajemen perawatan diri pada penderita DM, tetapi stres juga dapat meningkatkan KGD yang secara langsung dapat memperburuk kondisi penderita DM (Ogbera & Doro, 2011). Menurut penelitian Septian Adi Nugroho (2017) responden menurut tingkat stres menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat stres dalam kategori berat yaitu sebanyak 25 responden (52%). Selanjutnya sedang sebanyak 20 responden (42%), dan ringan sebanyak 3 responden (6%).

Dampak yang akan ditimbulkan akibat stres ada 3 yaitu fisik, psikis dan finansial. Dampak secara fisik yaitu berupa penurunan berat badan, penurunan penglihatan, dan tidak bertenaga. Dampak secara psikis yaitu meliputi gangguan pada otot persendian, merasa sakit pada hampir seluruh badan, tidur terlalu banyak

atau bahkan tidak bisa tidur. Sedangkan dampak secara finansial yaitu akan mengalami perubahan yang berkaitan dengan keadaan ekonomi (Suherman, 2009). Faktor yang mempengaruhi stres yaitu berupa peningkatan ekskresi hormon katekolamin, glukagon, glukokortikoid, endorphin dan hormon pertumbuhan (Suherman, 2009).

Menurut *American Dental Association* (ADA, 2015) menyatakan bahwa salah satu bentuk upaya untuk mengatasi atau menurunkan stres yaitu dengan melalui pendidikan kesehatan dan dukungan keluarga. Bentuk pendidikan kesehatan yang diberikan yaitu *Diabetes Self Management Education and Support* (DSME/S). *Diabetes Self Management Education and Support* (DSME/S) merupakan proses berkelanjutan untuk memfasilitasi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk perawatan diri pasien DM. *Diabetes Self Management Education and Support* (DSME/S) mengacu pada dukungan yang diperlukan untuk menerapkan dan mempertahankan keterampilan coping dan perilaku yang dibutuhkan dalam pengelolaan diri pada pasien DM secara berkelanjutan. Dukungan yang dapat diberikan berupa perilaku, pendidikan, psikososial atau klinis. DSME/S menjadi suatu hal yang sangat diperlukan untuk mencegah atau menunda komplikasi DM (ADA, 2014).

DSME/S juga memiliki kelebihan lain yaitu program lebih terstruktur, memiliki standar yang mengatur, memiliki kurikulum, dan memberdayakan pasien DM tipe 2 secara mandiri (ADA, 2014). Kenapa memilih (DSME/S) dalam penelitian ini karena penyuluhan ini lebih simpel, tidak terlalu sulit dan mudah untuk

diterapkan. Tujuan umum (DSME/S) adalah mendukung pengambilan keputusan, perilaku perawatan diri, pemecahan masalah serta kolaborasi aktif dengan tim kesehatan untuk memperbaiki hasil klinis, status kesehatan, dan kualitas hidup (Funnell *et.al.*, 2008). Berbagai penelitian mengenai (DSME/S) ini telah dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda. Hasil tersebut menunjukkan bahwa (DSME/S) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap stres dan hasil klinis pada penderita DM tipe 2.

Menurut Taylor (2010) mengartikan bahwa dukungan keluarga berperan sebagai bantuan yang diperoleh dari anggota keluarga yang lain yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan baik secara fisik maupun psikologis pada anggota keluarga yang sedang mengalami stres. Neff dalam Hensarling (2009) mendefinisikan bahwa dukungan keluarga ini merupakan sebagai faktor yang penting dalam kepatuhan manajemen penyakit pada penderita remaja dan dewasa dengan penyakit kronik. Sebagai indikator yang sangat kuat dalam memberikan dampak yang positif terhadap perawatan diri pada penderita diabetes mellitus adalah melalui dukungan keluarga.

Dari hasil yang didapatkan dengan wawancara pada penderita DM tipe 2 di dapatkan bahwa 9 dari 10 penderita mengalami stres karna DM tipe 2. Untuk itu berdasarkan uraian tersebut, perlu untuk dilakukan penelitian tentang Pengaruh *Diabetes Self Management Education and Support*(DSME/S) Terhadap Stres pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Diabetes Self Management Education and Support* (DSME/S) terhadap stres pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* atau rancangan eksperimen semu dengan bentuk rancangan *non equivalent control group* yaitu penelitian yang dilakukan dengan membandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi (Sugiyono, 2016)

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas adalah *Pemberian diabetes self management education and support* (DSME/S) terhadap stres pada penderita diabetes mellitus tipe 2, sedangkan variabel terikat Tingkat kejadian stres pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami stres di Wilayah Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta dengan jumlah populasi 318 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik *Accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2017 dengan 30

responden yang memenuhi kriteria penelitian. Subjek tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing 15 responden sebagai kelompok control dan 15 responden sebagai kelompok eksperimen. Adapun kriteria subjek disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

### **Karakteristik Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kategori usia kelompok intervensi terbanyak dialami pada usia lansia awal (46-55 tahun) dengan jumlah 5 orang (33.3%). Sedangkan pada pasien kelompok kontrol terbanyak dialami pada lansia akhir (56-65 tahun) dan manula (65 tahun keatas) dengan jumlah masing-masing 5 orang (33.3%). Pasien stres pada DM terhadap kelompok intervensi lebih banyak perempuan dengan jumlah 8 orang (53.3%) dari pada laki-laki yang berjumlah 7 orang (46.7%). Sedangkan pada kelompok kontrol lebih banyak laki-laki dengan jumlah 9 orang (60%) dari pada perempuan dengan jumlah 6 orang (40%). Pasien stres pada DM terhadap kelompok intervensi lulusan terbanyak adalah lulusan SMA dengan jumlah 8 orang (53.3%), dan pada kelompok kontrol pun juga lebih banyak lulusan SMA dengan jumlah 5 orang (33.3%). Pasien stres pada DM terhadap kelompok intervensi pekerjaan terbanyak adalah petani dengan jumlah 6 orang (40%), dan pada kelompok kontrol pekerjaan terbanyak adalah petani juga dengan jumlah 6 orang (40%).

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi pasien DM dengan Stres pada kelompok intervensi pada Pre-Test dan Post-Test**

Kategori	Pre		Post	
	F	%	F	%
Tidak Stres	0	0	0	0
Stres Ringan	0	0	0	0
Stres Sedang	1	6.7	0	0
Stres Berat	14	93.3	15	100
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok pre eksperimen mayoritas mengalami stres berat sebanyak 15 orang (100%). Sedangkan pada kelompok post eksperimen menunjukkan bahwa mayoritas mengalami stress ringan sebanyak 10 orang (66.7%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi pasien DM dengan Stres pada kelompok kontrol pada Pre-Test dan Post-Test**

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada kelompok pre kontrol mayoritas mengalami stress berat sebanyak 14 orang (93.3%). Sedangkan pada kelompok post eksperimen menunjukkan bahwa mayoritas mengalami stress berat sebanyak 15 orang (100%).

**Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Di Di Wilayah Kerja Puskesmas gamping 1 Sleman Yogyakarta**

Kategori	Nilai Z	Nilai P
Pre-Post intervensi	-3.542 <sup>a</sup>	0,000
Pre-Post intervensi	-1.000 <sup>a</sup>	0.317

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pre-post kontrol adalah  $p=0.317$  dan nilai pre-post intervensi  $p=0.000$ . nilai



signifikan ( $p$ ) yang tidak lebih dari 0.05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian DSME melalui pre-test dan post-test terhadap stres pada pasien DM dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh pemberian DSME dengan kelompok intervensi pada pre-post test di Puskesmas Gamping 1 Sleman “ dinyatakan “diterima”.

## **Pembahasan**

### **Stres Pada DM Tipe 2 dengan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum Dilakukan (DSME/S)**

Didalam penelitian yang dilakukan Siti Marina Wiastuti pada tahun 2016 sebelum dilakukannya DSME/S, pada pasien kelompok intervensi mengalami stres berat dan tidak tau cara menghadapi stres yang ia alami pada saat mengetahui bahwa ia menderita DM. Hal ini terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan di Puskesmas Gamping Sleman pada saat saya melakukan penelitian. Pada pasien dengan kelompok intervensi pada saat sebelum dilakukan DSME/S pasien mengalami stres yang berat, stres itu timbul ketika pasien yang menderita DM mengetahui bahwa ia mempunyai gula darah yang diatas batas normal. Hal ini yang membuat, keadaan mereka tertekan dan mereka mengalami stres yang berkepanjangan. Pada penelitian Labindjang, Kadir dan Salamanja (2015) dinyatakan bahwa stres itu merupakan faktor yang berpengaruh penting bagi penyandang diabetes terhadap peningkatan, hormon stres diproduksi dapat menyebabkan kadar gula darah menjadi meningkat. Sedangkan pada

kelompok kontrol disini juga mengalami stres.

### **Stres Pada DM Tipe 2 dengan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sesudah Dilakukan (DSME/S)**

Pada hasil penelitian yang sudah saya lakukan pada kelompok intervensi bahwa ada perubahan ataupun perbedaan yang terjadi pada saat sesudah diberikannya DSME/S, ada 5 orang yang tidak stres dan ada 10 orang yang stres ringan. DSME/S juga mewakili dari kognitive coping.

Ada sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Marina Wiastuti 2016, didalam penelitian Siti bahwa sebagian besar pada kelompok intervensi sudah tidak mengalami stres lagi sesudah dilakukannya DSME/S. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan sama sekali, dalam hal ini bahwa pada kelompok kontrol hanya diberikan (kuisisioner dan leaflet) tidak diberikan DSME/S. Hal tersebut menunjukkan penurunan nilai stres pada kelompok intervensi dua kali lebih besar daripada kelompok kontrol. Uji  $t$  independen menunjukkan adanya perbedaan signifikan nilai rata-rata stres antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh DSME/S terhadap nilai rata-rata stres. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanif menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata stres antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah dilakukan DSME/S dengan nilai  $t$  independen menunjukkan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

### **Efektifitas Dari (DSME/S)**

Hasil analisis berdasarkan uji *Wilcoxon* menunjukkan hubungan yang bermakna antara DM dan Stres

pada kelompok intervensi yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dan hanya diberikan leaflet yang menunjukkan nilai pre-post intervensi  $p=0.000$  dan nilai pre-post kontrol  $p=0.317$ . Nilai signifikan ( $p$ ) yang tidak lebih dari 0.05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian DSME/S melalui pre-test dan post-test terhadap stres pada penderita DM. DSME dapat merubah pengetahuan, sikap, maupun perilaku sehat, selain itu DSME merupakan upaya persuasi atau pembelajaran masyarakat agar mau melakukan tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Achjar, 2011). DSME diberikan pada responden (pasien DM) karena kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tidak memperhatikan komposisi kesehatannya berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan termasuk masalah kesehatan (Mubarak *et al*, 2007). Dengan diberikannya DSME, pasien bisa mendapatkan informasi yang dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan, berbagai macam informasi akan dapat meningkatkan pengetahuan pasien salah satu sumber informasi yang didapatkan pasien adalah pendidikan kesehatan tentang DM yang dilakukan oleh peneliti. Manfaat DSME/S terbukti sangat efektif dari segi biaya dengan mengurangi penerimaan klien DM di rumah sakit dan pendaftaran kembali (ADA, 2015). Selain itu juga perkiraan biaya perawatan kesehatan seumur hidup terkait dengan risiko yang lebih rendah untuk komplikasi

(Brown *et.al.*, 2012 dalam ADA, 2015). DSME memiliki efek positif pada aspek klinis, psikososial dan perilaku alian dari diabetes. DSME/S dilaporkan juga dapat mengurangi timbulnya atau berkembangnya komplikasi diabetes, untuk meningkatkan kualitas hidup dan gaya hidup perilaku seperti memiliki pola makan yang lebih sehat dan juga terlibat dalam aktivitas fisik secara teratur, untuk meningkatkan atau pemberdayaan dalam meningkatkan coping yang sehat serta untuk mengurangi munculnya distress terkait diabetes dan depresi (ADA, 2015).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *Diabetes Self Management Education and Support* (DSME/S) di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan tentang DM berpengaruh terhadap stres pada pasien DM dengan hasil analisis berdasarkan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara stres pada kelompok intervensi yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan kelompok kontrol yang hanya diberi leaflet dan kuisioner yang ditunjukkan dengan nilai signifikan  $p=0.000 (<0.05)$ .

### **Saran**

Bagi Perawat Puskesmas Gamping I Sleman disarankan untuk memberikan penyuluhan kesehatan berupa edukasi mengenai tentang DM dan stres akibat dari penyakit itu sendiri. Pemberian penyuluhan kesehatan ini disarankan untuk pasien

DM dilakukan secara berkelompok atau bisa juga dengan keluarga untuk meningkatkan dukungan terhadap keluarga yang mengalami DM dengan stres.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association . (2014). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care Volume 3, Supplement, January 2014*, [http://care.diabetesjournals.org/content/37/Supplement\\_1/S81.fullpdf+html](http://care.diabetesjournals.org/content/37/Supplement_1/S81.fullpdf+html).
- American Diabetes Association . (2015). Retrieved from Diabetes Self Management Education and Support in Type 2 Diabetes: A Joint Position Statement of the American Diabetes Association, the American Association of Diabetes Educators, and the Academy of Nutrition and Diebetics. *Diabetes Care. Vol 38 (1): 372-3*; <http://care.diabetesjournals.org/content/38/7/1372.full.pdf> [10Maret 2017]
- American Diabetes Association . (2016). Standard of Medical Care in Diabetes - 2016. [http://care.diabetesjournals.org/content/39/Supplement\\_1/S13.full.pdf](http://care.diabetesjournals.org/content/39/Supplement_1/S13.full.pdf).
- Fisher, L., et.al. (2010). Diabetes Distress but Not Clinical Depression or Depressive Symptoms Is Associated With Glycemic Control in Both Cross-Sectional and Longitudinal Analyses. *Diabetes Care. Vol 33 (1): 23-28 [serial online]*, <http://care.diabetesjournals.org/content/33/1/23.full.pdf> [13 April 2017].
- Funnel, M.M., et al. (2010). National Standards for Diabetes Self Management Education. *Journal of Diabetes Care, 33*.
- Hensarling, J. (2009, (18 April 2017)). Retrieved from Development and Psychometric Testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale. [serial online]: <http://search.proquest.com/docivew/305140399>
- Jamaluddin, M. (2008). Strategi Coping Stres Penderita Diabetes Mellitus dengan Self Monitoring sebagai Variabel Mediasi. *El-Qudwah. No.4*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/view/2058/pdf>
- Marina Wiastuti. (2016). Pengaruh Diabetes Self Management Education and Support (DSME/S) Terhadap Stres Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kabupaten Patrang. Jember: Universitas Jember.
- Nugroho Septian Adi. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo I Kabupaten Sukoharjo. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Suherman. (2009). *Stres*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk penelitian* . Bandung: Alfabeta.

Taylor. (2010). The Effect of Education Knowledge, self Management and Self Efficacy with Type 2 Diabetes. *Journal Keperawatan*



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta